

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL, SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DI KABUPATEN BANTUL**

SEKRIPSI



Ditulis Oleh :

Nama : Ishartanta
Nomor Mahasiswa : 15215558
Jurusan : Akuntansi
Bidang Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
dan Pengauditan

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL, SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DI KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 Di Program Studi Akuntansi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha



Nama : Ishartanta
Nomor Mahasiswa : 15215558
Jurusan : Akuntansi
Bidang Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
dan Pengauditan

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ishartanta
Nomor Induk Mahasiswa : 154215558
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA, IMPLEMENTASI AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL, SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DI KABUPATEN BANTUL**
Dosen Pembimbing : Drs. Achmad Tjahjono, MM, AK

Telah diterima dengan baik dan disetujui

Yogyakarta, Maret 2019

Dosen Pembimbing

A« 

(Drs. Achmad Tjahjono, MM, AK)

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
Yogyakarta dan Diterima Untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi

Pada Tanggal :
02 April 2019

Panitia Penguji
Ketua



Dra. Sulastiningsih, M.Si.

1. Anggota



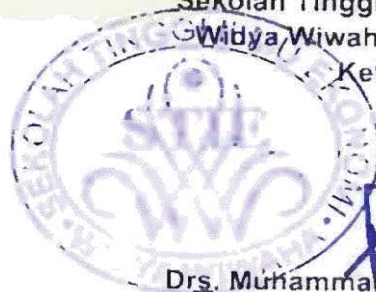
Drs. Achmad Tjahjono, MM, Akt.

2. Anggota



H. Zulkifli, SE, MM.

Mengesahkan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Widya Wiwaha Yogyakarta
Ketua



Drs. Muhammad Subkhan, MM

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ishartanta

NIM : 15215558

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Di Kabupaten Bantul."

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikutkan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Yang membuat pernyataan


NISTARAI
KEMPEL
0708AFF57506620
6000
EMERGENCY
Isharanta

NIM. 154215558

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Di Kabupaten Bantul”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, implementasi akuntansi berbasis akrua berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, implementasi akuntansi berbasis akrua, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah di Kabupaten Bantul.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan limpahan Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DI SKPD BADAN KEUANGAN DI KABUPATEN BANTUL”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Keberhasilan menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan nikmat kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. Drs. Muhammad Subkhan, MM selaku ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
3. Bapak Drs. Achmad Tjahyono, MM, Ak selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini,
4. Semua dosen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan,
5. Kedua orang tua yang senantiasanya memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan kuliah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi,

6. Kakak saya Nur Ismi, SE dan Agus Wibowo yang selalu mendukung dan membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini,
7. Teman satu bimbingan yang selalu berbagi informasi dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini,
8. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 22 Maret 2019



Ishartanta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	9
2.1.2 Implementasi akuntansi Berbasis Akrua.....	10
2.1.3 Sistem Pengendalian Intern.....	11

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pikir	21
2.4 Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Objek Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Sumber Data Penelitian	28
3.6 Instruman Penelitian.....	28
3.7 Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Karakteristik Responden.....	37
4.2 Uji Data.....	42
4.3 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Skor Skala Likert.....	29
Tabel 4.1 Daftar Kuisisioner	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	39
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas Tingkat Korelasi	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.13 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t	53
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran 2 Data Hasil Uji Instrumen	68
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Output SPSS	93

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah, yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum. Hal tersebut diatur dalam UU No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN/APBD disusun serta disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Pelaporan keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah harus mengacu pada standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sebagai pengganti PP No.24 tahun 2005. SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Bantul.

Penerapan SAP Berbasis Akruwal dapat dilaksanakan secara bertahap dari penerapan SAP berbasis kas menuju Akruwal (*Cash Toward Accrual Basis*) menjadi penerapan SAP berbasis Akruwal. Yang dimaksud dengan basis kas menuju akruwal adalah pengakuan, pendapatan, beban, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran menggunakan basis kas, sedangkan untuk

pengakuan aktiva, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca menggunakan basis akrual.

Pengertian Kompetensi menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Pasal 1 adalah Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia menurut (Indriasih, 2014) adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya. Suatu sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan. Menurut Mangkunegara (2012) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan kegiatan dalam pemerintahan terutama pembuatan laporan keuangan sangat diharapkan.

Pengertian Akuntansi berbasis akrual menurut PP No 71 Tahun 2010 adalah SAP yang mengakui *pendapatan, beban, aset, kewajiban dan ekuitas* dalam pelaporan finansial berbasis akrual dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.

basis akrual adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan.
2. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
3. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
4. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Implementasi akuntansi berbasis akrual ini perlu dipahami oleh sumber daya manusia yang terkait dalam proses pembuatan laporan keuangan. Tidak dipungkiri, sumber daya manusia yang berkompeten sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berperan aktif dalam kegiatan pembuatan laporan keuangan sektor publik juga dibutuhkan untuk menjamin terlaksananya penerapan SAP dengan baik. Menurut Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2014 Akuntansi berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Pengertian Akuntansi berbasis akrual menurut (Sumardi, 2008) adalah Penerapan akuntansi berbasis akrual harus diterapkan secara hati-hati mengingat Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis kas menuju akrual baru diterbitkan dan belum diimplementasikan sepenuhnya oleh pemerintah daerah, kondisi di atas bagaimanapun akan memungkinkan timbulnya kesulitan dalam penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual, bagi kalangan yang baru menerapkan akuntansi berbasis kas menuju akrual, peralihan ini menuntut waktu untuk memahaminya.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terdiri atas unsur dasar SPIP : a. lingkungan pengendalian, b. penilaian risiko, c. kegiatan pengendalian, d. informasi dan komunikasi e. pemantauan pengendalian intern. Dengan adanya SPIP tersebut diharapkan dapat menciptakan kondisi dimana terdapat budaya pengawasan terhadap seluruh organisasi dan kegiatan sehingga dapat mendeteksi terjadinya sejak dini kemungkinan penyimpangan serta meminimalisir terjadinya tindakan yang dapat merugikan negara.

Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah ditentukan oleh banyak faktor. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala Daerah bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan (Mulyana, 2010). Beberapa kualitas penting informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan menurut SAP yaitu relevan (*relevance*), andal (*reliable*), dapat dibandingkan (*comparability*) dan dapat dipahami (*understandability*). Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah daerah harus mampu menyajikan laporan

keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Laporan Keuangan yang dimaksud setidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Yuliani *et al*, 2010). Menurut Mardiasmo (2009) tujuan akuntansi dan laporan keuangan organisasi pemerintahan adalah :

1. Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi aliran kas, saldo neraca, dan kebutuhan sumber daya finansial jangka pendek unit pemerintahan,
2. Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi suatu unit pemerintahan dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya,
3. Memberikan informasi keuangan untuk memonitor kinerja, kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan, kontrak yang telah disepakati, dan ketentuan lain yang disyaratkan,
4. Memberikan informasi untuk perencanaan dan penganggaran, serta untuk memprediksi pengaruh akuisisi dan alokasi sumber daya terhadap pencapaian tujuan operasional,
5. Memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional.

Permendagri No.64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Daerah. Dalam Permendagri No 64 Tahun 2013 Pasal 10 ayat (2) menyatakan penerapan SAP berbasis akrual pada Pemerintah Daerah paling lambat mulai tahun anggaran 2015.

Penerapan SAP berbasis akrual yang sudah berjalan selama 5 (Lima) tahun ini juga sudah dilaksanakan oleh seluruh jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil untuk mengkaji dalam bentuk penelitian dikarenakan hal yang terkait dengan pelaporan keuangan sangat berpengaruh dalam pelaporan keuangan yang ada di seluruh Instansi/OPD kabupaten Bantul. Dari uraian di atas maka judul penelitian tersebut adalah Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Bantul.

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan gambaran bagaimana pengaruh dalam kesesuaian kebutuhan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pembuatan pelaporan keuangan, pelaksanaan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAP berbasis akrual, serta pengaruh sistem pengendalian intern di Instansi/OPD Kabupaten Bantul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul?
2. Apakah implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul?

4. Apakah kompetensi sumber daya manusia, implementasi akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan mendalam maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya, oleh sebab itu kualitas laporan keuangan di pilih karena hal tersebut dapat membantu dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan pokok yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
2. Pengaruh implementasi akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
3. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
4. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, implementasi akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern terhadap laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan 2 (dua) bentuk manfaat yang diantaranya:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan wawasan tentang konsep Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern terhadap laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis, bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hal yang mempengaruhi dalam pemerintahan yang berkaitan dengan laporan keuangan dengan adanya sumber daya yang kompeten, implementasi akuntansi berbasis akrua dan juga sistem pengendalian intern yang baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pengertian Kompetensi menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Pasal 1 adalah Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Sumber Daya Manusia menurut (Indriasih, 2014). adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya. Suatu sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan

Menurut SP. Hasibuan (2009:10), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sumber daya manusia adalah semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Keterlibatan bisa berarti penerima manfaat, keterlibatan juga bisa berarti pemasok input dan pelaksana kegiatan (Hasibuan, 2000:3)

2.1.2 Akuntansi Berbasis Akrua

Peraturan Bupati Bantul no.72 Tahun 2014 tentang Kebijakan akuntansi berdasarkan PP 64 Tahun 2013 tentang standar akuntansi berbasis akrual adalah Kebijakan Akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipakai oleh entitas pelaporan dan entitas akuntansi di Kabupaten Bantul dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Entitas Pelaporan adalah unit Pemerintah Kabupaten Bantul yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut peraturan perundang undangan berkewajiban untuk membuat dan menyajikan laporan pertanggung jawaban yang berupa laporan keuangan.

Entitas Akuntansi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai pengguna anggaran/pengguna barang yang menurut peraturan perundang-undangan wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan berkaitan dengan anggaran/barang yang dikelolanya kepada entitas pelaporan.

Menurut Permendagri Nomor 64 Tahun 2013(9) tentang Penerapan SAP Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah, Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan serta penginterpretasian atas hasilnya.

Pengertian Akuntansi berbasis akrual menurut PP No 71 Tahun 2010 adalah SAP yang mengakui *pendapatan, beban, aset, kewajiban dan ekuitas* dalam pelaporan finansial berbasis akrual, dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.

basis akrual adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan.
2. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
3. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
4. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

2.1.3 Sistem Pengendalian Intern

Peraturan Bupati Bantul No. 10 Tahun 2011 tentang sistem pengendalian intern Pemerintah (SPIP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Menurut Pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan melalui SPIP berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan

laporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap perundang-undangan dengan terdiri atas unsur dasar SPIP :

- a. lingkungan pengendalian;
- b. penilaian risiko;
- c. kegiatan pengendalian;
- d. informasi dan komunikasi; dan
- e. pemantauan pengendalian intern.

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan

Pada saat ini, pemerintah di Indonesia sudah mempunyai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan PP Nomor 71 tahun 2010. Di dalamnya terdapat Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan yang memuat karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Agar dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, laporan keuangan pemerintah perlu memenuhi empat karakteristik berikut :

1. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka. Selain itu informasi dapat dikatakan relevan jika disajikan tepat waktu dan lengkap.

Informasi yang relevan:

- a. Memiliki manfaat umpan balik : Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi/kejadian mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif : Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu : Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap : Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Penggunaan informasi yang relevan, tetapi hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

1. Penyajian Jujur : Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
 2. Dapat Diverifikasi : Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
 3. Netralitas : Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya, secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Sehubungan dengan hal ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud. Mardiasmo (2011) menyebutkan tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik sebagai berikut:

1. Kepatuhan dan pengelolaan

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan dan pihak otoritas penguasa bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan lain yang telah ditetapkan.

2. Akuntabilitas dan pelaporan retrospespektif

Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. Laporan keuangan digunakan untuk memonitor kerja dan mengevaluasi manajemen, memberikan dasar untuk mengamati tren antar kurun waktu, pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan, dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis jika ada. Laporan keuangan juga memungkinkan pihak luar untuk memperoleh informasi atas barang dan jasa yang diterima, serta memungkinkan mereka untuk menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.

3. Perencanaan dan informasi otorisasi

Laporan keuangan berfungsi memberikan dasar perencanaan kebijakan dan aktivitas dimasa mendatang. Laporan keuangan berfungsi memberikan informasi pendukung mengenai otorisasi penggunaan dana.

4. Kelangsungan organisasi

Laporan keuangan berfungsi membantu pengguna dalam menentukan apakah suatu organisasi atau unit kerja dapat meneruskan menyediakan barang dan jasa (pelayanan) dimasa mendatang.

5. Hubungan masyarakat

Laporan keuangan berfungsi memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mengemukakan pernyataan atas prestasi yang telah dicapai kepada pengguna yang dipengaruhi karyawan dan masyarakat. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan publik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

6. Sumber fakta dan gambaran

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi kepada berbagai kelompok kepentingan yang ingin mengetahui organisasi secara lebih dalam.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian pada subjek yang berbeda, diantaranya :

1. Judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Surakarta) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah kuesioner Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kota Surakarta, sistem pengendalian intern dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kota Surakarta. Nugraheta (2017).
2. Judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah studi kasus pada badan pemberdayaan masyarakat dan pemerintah desa kabupaten tapanuli selatan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nasution (2016).

3. Judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern , Penerapan standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Persepsi Aparatur Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Sukoharjo) . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD Kabupaten Sukoharjo. Data yang digunakan adalah data primer Hasil penelitian penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Wildamasyorah (2018).

4. Judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusi, Penerapan Standar akuntansi Pemerintahan dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuanagn di Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Data yang digunakan adalah kusioner. Hasil penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY, dan Penerapan Sistem Akuntansi

Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Sumber data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil Penelitian Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, berpengaruh positif terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Pujanira (2017).

5. Judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Makassar) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dengan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel intervening terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. Saiyulloh (2017).

6. Judul Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene. penelitian ini adalah untuk mengetahui Besarnya Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern

Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, obeservasi dan dokumentasi teknik analisis data digunakan yaitu analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene. Dahlia (2017).

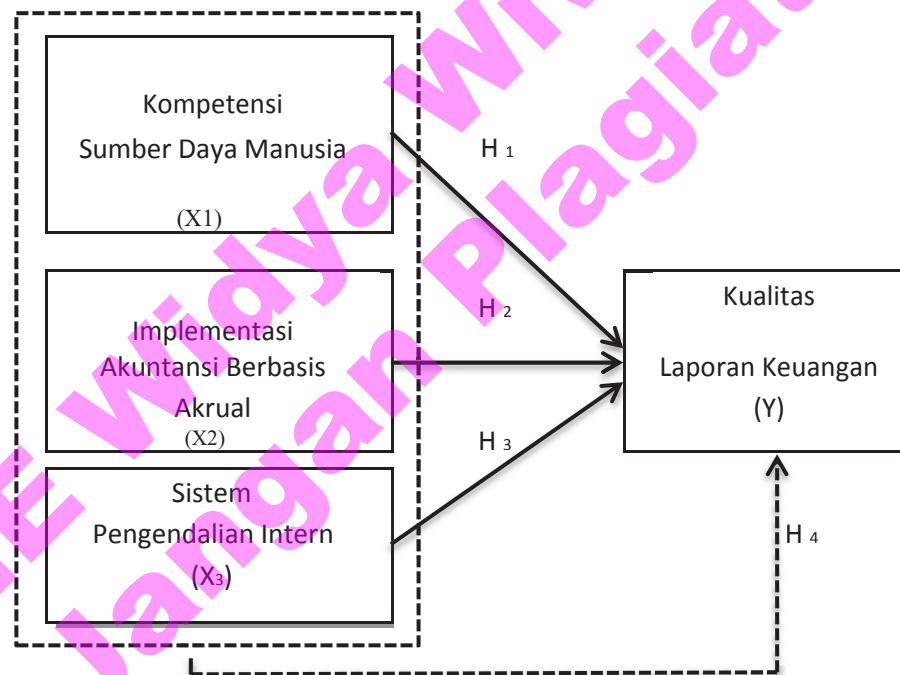
7. Judul Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah metode data yang digunakan Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Hasil pengujian hipotesis adalah kompetensi sumber daya manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal pemerintah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nurillah, Muid (2012).

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas memberikan Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi Sumber Daya Manusia, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. terlihat ada keterkaitan antara variable independen akuntansi berbais akrual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja yang sejajar untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini tentunya tidak akan terlaksana jika tanpa adanya motivasi dari atasan atau pun

bawahan yang bekerja untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Motivasi dirumuskan sebagai perilaku yang ditunjukkan pada sasaran. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan untuk mengejar suatu tujuan. Sehingga dapat diketahui bahwa akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern, dan sumber daya manusia memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

2.3 Kerangka Pikir

Gambar berikut merupakan kerangka pikir penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

2.1.8 Hipotesis Penelitian

Kompetensi menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Pasal 1 adalah Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri

Sipil, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Yang dilakukan oleh Wildamasyorah (2018), Nurillah, Muid (2012) dan Dahlia (2017). Ketiganya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini mengindikasikan, semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang ketiganya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini mengindikasikan, semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki OPD, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah

H₁ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah.

Pengertian Akuntansi berbasis akrual menurut PP No 71 Tahun 2010 adalah SAP yang mengakui *pendapatan, beban, aset, kewajiban dan ekuitas* dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui *pendapatan, belanja, dan pembiayaan* dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nasution (2016). Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah studi kasus pada badan pemberdayaan masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tapanuli Selatan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₂ : Implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Saiyulloh (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dengan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel intervening terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₃ : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka pengaruh kompetensi sumber daya manusia , implementasi akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₄ : kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Intern secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

STIE Widya Wiwahana
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan di lingkup Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil/ASN bidang keuangan pada OPD/Instansi di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul sebanyak 35 OPD/Instansi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono: 2006, 73). Sampel dalam penelitian ini akan diambil berdasarkan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Purposive Sampling adalah sampel yang dipilih mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel non acak. Maka responden pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah PNS/ASN yang bekerja di bagian keuangan di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dengan kriteria :

1. Kepala Bidang/Kasubag. Bendahara Keuangan
2. Staff Bendahara Penerima
3. Staff Bendahara Pengeluaran
4. Staff Bendahara Pembantu

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari (4) empat variabel diantaranya tiga (3) independen dan satu (1) dependen. Variabel independen (variable bebas) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah implementasi akuntansi berbasis akrual, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain atau variabel bebas (Siregar, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi SDM (X1)	Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. (Permendagri No. 2 Tahun 2013)	1) Pengetahuan 2) Keterampilan 3) Sikap perilaku 4) Efektif 5) Keefesian (Permendagri no. 2 tahun 2013)	Interval
Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua (X2)	Basis akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. (PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP)	1) Pengakuan Pendapatan 2) Pengakuan Beban 3) Pengakuan Aset 4) Pengakuan Kewajiban (PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP)	Interval
Sistem Pengendalian Intern (X3)	proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui lingkungan Pengendalian, Penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan menurut peraturan perundang-undangan. (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008)	1) Lingkungan Pendengalian 2) Penilaian resiko 3) Kegiatan Pendengalian 4) Informasi dan komunikasi 5) Pemantauan menurut Perundang-undangan yang berlaku (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008)	Interval
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. (PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami (PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP)	Interval

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan data kuesioner kepada Pegawai Negeri Sipil di lingkup Pemerintah Kabupaten Bantul untuk dijawabnya. Jenis kuisisioner dalam penelitian ini yaitu kuisisioner tertutup dengan penerapan skala likert, di mana responden hanya memberi jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti, alternatif jawaban sudah tersedia tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pernyataan terkait dengan objek yang diteliti, disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan ini. Selain itu, dalam penyebaran kuesioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas, untuk memudahkan responden dalam melakukan pengisian dan memberikan jawaban secara lengkap.

3.5 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan dari subjek atau objek penelitian. Kuesioner akan diberikan kepada beberapa OPD/Instansi di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini diajukan kepada responden, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan variabel yang terdapat dalam penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan pengetahuan seseorang (Sugiyono, 2007:93).

Tabel 3.2
Skor Skala *Likert*

Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis kuantitatif dan data yang terkumpul diuji dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Metode ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Kuesioner akan diolah melalui beberapa tahap pengujian yang terdiri dari :

1. Uji data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009;49). Rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke n

Suatu instrument penelitian dikatakan valid, bila :

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Azwar, 1992; Soegiyono, 1999).
- 2) Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; $n - 2$) n = jumlah sampel.
- 3) Nilai sig $\leq \alpha$

b. Uji Reliabilitas

Suatu Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009:45).

Teknik pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang

Disini seseorang akan disodorkan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja

Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Shot* dengan uji statistik *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS versi 20. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *alpha cronbach*, yaitu :

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_{2t}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{2t}^2} \right]$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_{2t}^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

K = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Menurut kriteria Nunnally (1960) yang dinyatakan dalam Ghozali (2009;46) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009;147). Model regresi yang baik adalah data distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov test* yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20. Pengambilan keputusan pada pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ini dilakukan sebagai berikut:

1. *Asymp.Sig* $< 0,05$ = Distribusi tidak normal
2. *Asymp.Sig* $> 0,05$ = Distribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2009;95). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolonieritas jika besar nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ (Ghozali, 2009;96).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009;125). Model regresi yang baik apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser dengan probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 (Ghozali, 2009;129).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan metode ini untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) (Siregar, 2017;405).

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

a dan b_1 serta b_2 = konstanta

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009;87). Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan program *software* SPSS versi 20 atau dengan rumus manual koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

2) Uji Statistik F (*F-test*)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009;88).

3) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Jika dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan dari masing-masing variabel kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2009;91).

Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima demikian juga sebaliknya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat